

DAFTAR PUSTAKA

- Ai, N. S. dan Y. Banyo. 2011. Konsentrasi klorofil daun sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. *Jurnal Ilmiah Sains* 11 (2): 166-173.
- Anis, S. D., D. A. Kaligis, B. Tulung, and Aryanto. 2016. Leaf quality and yield of *Gliricidia sepium* (Jacq) stand under different population density and cutting interval in coconut plantation. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture* 41 (2): 91-98.
- AOAC. 2005. Official Methods of Analysis of the Association of Official Analytical Chemist. Association of Official Analytical Chemist. Washington. USA.
- Aqil, M. dan R. Efendi. 2015. Aplikasi SPSS dan SAS untuk Perancangan Percobaan. Penerbit Absolute Media. Yogyakarta.
- Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG). 2018. Data Iklim Harian Periode Januari 2018 sampai Januari 2019. Kabupaten Sleman. Yogyakarta : BMKG Stasiun Geofisika Yogyakarta. Tersedia pada http://dataonline.bmkg.go.id/data_iklim. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2019 pukul 17.34 WIB.
- Barnes, R. F., C. J. Nelson, K. J. Moore, and M. Collins. 2007. Forages: The Science of Grassland Culture. 6th. Blackwell Publishing. United States of America.
- Bilal, M. Q. 2009. Effect of molasses and corn as silage additives on the characteristics of mott Dwarf elephant grass silage at different fermentation periods. *Pakistan Veterinary Journal* 29 (1): 19-23.
- Breymeyer, A. and G. M. Van Dyne. 1980. Grasslands, Systems Analysis and Man. Cambridge University Press. USA.
- Budiman, R. D. Soetrisno, S. P. S. Budhi, dan A. Indrianto. 2012. Morphological characteristics, productivity and quality of three napier grass (*Pennisetum purpureum Schum*) cultivars harvested at different age. *Journal Indonesian Tropical Animal Agriculture* 37 (4): 294 - 301.
- Budiman. 2012. Studi perkembangan morfologi pada fase vegetatif dan reproduktif tiga kultivar rumput gajah (*Pennisetum purpureum Schum*). Disertasi. Program Pascasarjana Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Buhaira, S. Nusifera, P. L. Ardiyaningsh, dan Y. Alia. 2014. Penampilan dan parameter genetik beberapa karakter morfologi agronomi dari 26 aksesori padi (*Oryza spp L.*) lokal Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains* 16 (2): 33-42.

- Crowder, L. V. and H. R. Chheda. 1982. Tropical Grassland Husbandry. Longman Group Limited. United States of America.
- Darmawijaya, I. 1992. Klasifikasi Tanah : Dasar Teori bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia. Balai Penelitian Teh dan Kina Gambung. Bandung
- Davies, P. J. 2004. Plant Hormones: Biosynthesis, Signal Transduction, Action!. Third Edition. Kluwer Academic Publishers. London.
- Dewi, D. P. R. 2017. Produksi rumput (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) defoliasi I pertama dengan jenis pupuk yang berbeda. Jurnal Aves 11 (2): 61-70.
- Dussadee, N., Y. Unpaprom, and R. Ramaraj. 2016. Grass Silage for Biogas Production. INTECH. Tersedia pada <http://dx.doi.org/10.5772/64961> Diakses pada 25 November 2018 pukul 07.15 WIB.
- Dwidjoseputro, D. 1992. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Cetakan Keenam. PT Gramedia. Jakarta.
- Fageria, N. D., V. C. Baligar, and C. A. Jones. 1997. Growth and Mineral Nutrition of Field Crops. Second Edition. Marcel Dekker Inc. United States of America.
- Fitriana, P. R., Hidayat, dan T. Akbarillah. 2017. Kualitas nutrisi rumput *Setaria spaccellata* yang dipanen berdasarkan interval pemotongan. Jurnal Sain Peternakan Indonesia 12 (4): 444-453.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, and R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya (Terjemahan Herawati Susilo). UI Press. Jakarta.
- Hanna, W. W., C. J. Chaparro, B. W. Mathews, J. C. Burns, L. E. Sollenberger, and J. R. Carpenter. 2004. Perennial Pennisetums. Tersedia pada https://www.researchgate.net/publication/292768672_Perennial_Pennisetums Diakses pada 8 Oktober 2019 pukul 13.07 WIB.
- Hardjowigeno, W. 2003. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hare, M. D., S. Phengphet, T. Songsiri, N. Sutin, and E. Stern. 2013a. Effect of cutting interval on yield and quality of three *Brachiaria* hybrids in Thailand. Tropical Grasslands 1: 84-86.
- Hare, M. D., S. Phengphet, T. Songsiri, N. Sutin, and E. Stern. 2013b. Effect of cutting interval on yield and quality of two *Panicum maximum* cultivars in Thailand. Tropical Grasslands 1: 87-89.
- Hartati, S. dan L. Darsana. 2015. Karakterisasi angrek alam secara morfologi dalam rangka pelestarian plasma nutfah. Jurnal Agronomi Indonesia 43 (2): 133-139.
- Hasan, S. 2012. Hijauan Pakan Tropik. IPB Press. Bogor.

- Heath, M. E., D. S. Metcalfe, and R. F. Barnes. 1973. Forages; The Science of Grasslands Agriculture. Third Edition. The Iowa State University Press. United States of America.
- Hendarto, E. dan R. Soedarjo. 2003. Studi komparasi penampilan kualitas visual dan produksi rumput benggala (*Panicum maximum*) pada pemupukan berbagai jenis dan taraf pupuk organik dan anorganik. Artikel Media Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Wijayakusuma. Purwokerto. 5 (1) : 17-22.
- Hermawan, E. 2010. Pengelompokan pola curah hujan yang terjadi di beberapa kawasan P. Sumatera berbasis hasil analisis teknik spektral. Jurnal Meteorologi dan Geofisika 11 (2): 75-85.
- Hidayat, N. dan Suwarno. 2012. Studi produksi dan kualitas rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) varietas Thailand yang dipupuk dengan kombinasi organik-urea. Jurnal Pastura 2 (1): 12-16.
- Humphreys, L. R. 1978. Tropical Pastures and Fodder Crops. Longman Group Limited. London.
- Infitria dan Khalil. 2014. Studi produksi dan kualitas hijauan di lahan padang rumput UPT peternakan Universitas Andalas Padang. Buletin Ilmu Makanan Ternak 101: 4-14.
- Kastalani, M. E. Kusuma, dan S. Melati. 2017. Pengaruh pemberian pupuk bokashi terhadap pertumbuhan vegetatif rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Jurnal Ziraat'ah 42 (2): 123-127.
- Keraf, F. K., Y. Nulik, dan M. L. Mullik. 2015. Pengaruh pemupukan nitrogen dan umur tanaman terhadap produksi dan kualitas rumput kume (*Sorghum plumosum var. timorensis*). Jurnal Peternakan Indonesia 17 (2): 123-130.
- Kozloski, G. V., L. M. B. Sanchez, R. L. Cadorin Jr., M. V. Reffatti, D. P. Neto, and L. D. Lima. 2006. Intake and digestion by lambs of Dwarf elephant grass (*Pennisetum purpureum* Schum. cv. Mott) hay or hay supplemented with urea and different levels of cracked corn grain. Journal Animal Feed Science and Technology 125: 111-122.
- Kusnadi, H., A. Evi, dan Z. Efendi. 2016. Identifikasi gulma dan potensinya untuk pakan ternak pada lahan kering dataran tinggi di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal : 478-486.
- Landon, J. R. 1991. A Handbook for Soil Survey and Agricultural Land Evaluation in the Tropics and Subtropics. Paperback Edition. Longman Scientific and Technical Group. United States of America.

- Lasamadi, R. D., S. S. Malalantang, Rustandi, dan S. D. Anis. 2013. Pertumbuhan dan perkembangan rumput gajah Dwarf (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) yang diberi pupuk organik hasil fermentasi EM₄. *Jurnal Zootek* 32 (5): 158 – 171.
- Makarim, A. K. 2006. Cekaman biotik utama dalam peningkatan produktivitas tanaman. *Prosiding Seminar Nasional Pemanfaatan Bioteknologi untuk Mengatasi Cekaman Abiotik pada Tanaman* : 1-11.
- McMaster, G. S., W. W. Wilhelm, D. B. Palic, J. R. Porter, and P. D. Jamieson. 2003. Spring wheat appearance and temperature: Extending the paradigm. *Journal Annals of Botany* 91: 697-705.
- Moran, J. 2005. *Tropical Dairy Farming: Feeding Management for Small Holder Dairy Farmers in Humid Tropics*. Landlinks Press. Australia.
- Mukhtar, M. 2011. Analisis aklimatisasi pertumbuhan dua varietas baru Dwarf rumput gajah introduksi dari Jepang di Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agrosains Tropis* 6 (3): 144 - 227.
- Mukhtar, M., Y. Ishii, S. Tudsri, S. Idota, and T. Sonoda. 2003. Dry matter productivity and overwintering ability of the Dwarf and normal napiergrasses as affected by the planting density and cutting frequency. *Plant Production Science* 6 (1): 65-73.
- Mulatsih, R. T. 2003. Pertumbuhan kembali rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan interval defoliasi dan dosis pupuk urea yang berbeda. *Journal Indonesian Tropical Animal Agriculture* 28 (3): 151-157.
- Mulyono, D. 2010. Pengaruh zat pengatur tumbuh auksin: indole butiric acid (IBA) dan sitokinin: benzil amino purine (BAP) dan kinetin dalam elongasi pertunasan gaharu (*Aquilaria beccariana*). *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia* 12 (1): 1-7.
- Nahak, O. R., G. Haki, dan M. N. Maunnaif. 2015. Respon pertumbuhan dan produksi rumput benggala (*Panicum maximum*) terhadap aplikasi FMA (*Fungi micoriza arbuscula*) dengan beberapa jenis pupuk kandang. *Journal of Animal Science* 1 (1): 12-16.
- Naif, R., O. R. Nahak, dan A. A. Dethan. 2015. Kualitas nutrisi silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) yang diberi dedak padi dan jagung giling dengan level berbeda. *Journal of Animal Science* 1 (1): 6-8.
- Notohadiprawiro, T. 2006. *Kemampuan dan Kesesuaian Lahan: Pengertian dan Penetapannya*. Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Nyambati, E. M., F. N. Muyekho, E. Onginjo, and C. M. Lusweti. 2010. Production, characterization and nutritional quality of napier grass (*Pennisetum purpureum* Schum.) cultivars in Western Kenya. *African Journal of Plant Science* 4 (2): 496-502.
- Oliveira, M. L. F., R. F. Daher, B. R. S. Menezes, M. Vivas, A. D. S. Rocha, N. J. Ponciano, A. T. A. Junior, M. D. S. B. Araujo, T. N. S. Pereira, and V. B. Silva. Genetic diversity of elephant grass (*Cenchrus purpureus* [Schumah.] Morrone) for energetic production based on quantitative and multi-category traits. *Chilean Journal of Agricultural Research* 77 (1): 48-57.
- Prayogo, A. P., N. D. Hanafi, dan Hamdan. 2018. Produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dengan pemberian pupuk organik cair fermentasi limbah rumen sapi. *Jurnal Pertanian Tropik* 5 (2): 199-206.
- Purbiati, T., S. Yuniastuti, P. Santoso dan Srihastuti. 2001. Pengaruh pemangkasan dan aplikasi Lakitan B. 1996. Fisiologi pertumbuhan dan perkembangan tanaman PT. Raja Gravindo Persada Paklobutrasol terhadap hasil pendapatan usaha tani mangga. *Jurnal Hortikultura* 11 (4): 223-231.
- Rayes, W. Y. A. 2018. Pengaruh dosis pupuk nitrogen terhadap pertumbuhan dan produksi rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* Cv. Mott) pada usia pemotongan 60 hari. Publikasi Ilmiah. Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Mataram.
- Rengsirikul, K., Y. Ishii, K. Kangvansaichol, P. Sripichitt, V. Punsuvon, P. Vaithanomsat, G. Nakamane, and S. Tudsri. 2013. Biomass yield, chemical composition and potential ethanol yields of 8 cultivars of napiergrass (*Pennisetum purpureum* Schumach.) harvested 3-monthly in Central Thailand. *Journal of Sustainable Bioenergy Systems* 3 (2): 107-112.
- Roidah, I. S. 2013. Manfaat penggunaan pupuk organik untuk kesuburan tanah. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo* 1 (1): 30-42.
- Sada, S. M., B. B. Koten, B. Ndoen, A. Paga, P. Toe, R. Wea, dan Ariyanto. 2018. Pengaruh interval waktu pemberian pupuk organik cair berbahan baku keong mas terhadap pertumbuhan dan produksi hijauan *Pennisetum purpureum* cv. Mott. *Jurnal Ilmiah Inovasi* 18 (1): 42-47.
- Sandiah, N., Y. B. Pasolon., dan L. O. Sabaruddin. 2011. Uji keseimbangan hara dan variasi jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum* var. Hawaii). *Jurnal Agriplus* 21 (2): 94-100.

- Santia, S. D. Anis, dan C. L. Kaunang. 2017. Pengaruh tinggi dan jarak waktu pemotongan rumput gajah Dwarf (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) terhadap pertumbuhan vegetatif dan produksi bahan kering. *Jurnal Zootek* 37 (1): 116 – 122.
- Sarwanto, D. an S. E. Tuswati. 2017. Pertumbuhan rumput gajah kerdil (*Pennisetum purpureum* 'Mott') di lahan terbuka bekas penambangan batu kapur kawasan karst Gombang Jawa Tengah. *Jurnal Biosfera* 34 (3): 131-137.
- Sato, S. S. and H. Mori. 2001. Control of outgrowth and dormancy in axillary buds. *Plant Physiol* 127: 1405-1413.
- Savitri, M. V., H. Sudarwati, dan Hermanto. 2013. Pengaruh umur pemotongan terhadap produktivitas gamal (*Gliricidia sepium*). *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 23 (2): 25-35.
- Sawen, D. 2012. Pertumbuhan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan benggala (*Panicum maximum*) akibat perbedaan intensitas cahaya. *Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman* 2 (1): 17 – 20.
- Seseray, D. Y., E. W. Saragih dan Y. Katiop. 2012. Pertumbuhan dan produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) pada interval defoliiasi yang berbeda. *Jurnal Ilmu Peternakan* 7 (1): 31 – 36.
- Setyanti, Y. H., S. Anwar dan W. Slamet. 2013. Karakteristik fotosintetik dan serapan fosfor hijauan alfalfa (*Medicago sativa*) pada tinggi pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. *Jurnal Animal Agriculture* 2 (1): 86-96.
- Sirait, J. 2017. Rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) sebagai hijauan pakan untuk ruminansia. *Jurnal Wartazoa* 27 (4): 167 – 176.
- Sirait, J., N. D. Purwantari, dan K. Simanihuruk. 2005. Produksi dan serapan nitrogen rumput pada naungan dan pemupukan yang berbeda. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 10 (3): 175-181.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Suharni, S. 2004. Evaluasi morfologi, anatomi, fisiologi, dan sitologi tanaman rumput pakan yang mendapat perlakuan kolkisin. Tesis Program Studi Magister Ilmu Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sulaiman, W. A., Dwatmadji, dan T. Suteky. 2018. Pengaruh pemberian pupuk feses sapi dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) di Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* 13 (4): 365-376.

- Susanti, S. 2007. Produksi dan pencernaan *in-vitro* rumput gajah pada berbagai imbalanced pupuk nitrogen dan sulfur. *Jurnal Buana Sains* 7 (2): 151-156.
- Susantidiana, A. Wijaya, B. Lakitan, dan M. Surahman. 2009. Identifikasi beberapa aksesori jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) melalui analisis RAPD dan morfologi. *Jurnal Agronomi Indonesia* 37 (2): 167-173.
- Takei, K., H. Sakakibara dan T. Sugiyama. 2001. Identification of genes encoding Adenylate Isopentenyltransferase, a Cytokinin Biosynthesis Enzyme, in *Arabidopsis thaliana*. *The Journal of Biological Chemistry* 276 (28): 26405-26410.
- Tjahjadi, N. 1989. Hama dan Penyakit Tanaman. Kanisius. Yogyakarta.
- Umpuch, K. and M. Tiewsuwan. 2016. Effect of different management on regrowth characteristics of Muaklek napiergrass during dry period in Central Thailand. *Convergence Paper IFABL* : 18 - 25.
- Urribarrí L., A. Ferrer, and A. Colina. 2005. Leaf protein from ammonia-treated Dwarf elephant grass (*Pennisetum purpureum* Schum cv. Mott). *Appl Biochem Biotechnol* Pp. 121-124.
- USDA. 2012. Plants profile for *Pennisetum purpureum* Schumacher elephant grass. National Resources Conservation Services. United State Department of Agricultural. Tersedia pada <http://plants.usda.gov>. Diakses pada 18 Agustus 2019 pukul 00.59 WIB.
- Vanis, R. D. 2007. Pengaruh pemupukan dan interval defoliiasi terhadap pertumbuhan dan produktivitas rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) di bawah tegakan pohon sengon (*Paraserianthes falcataria*). Skripsi Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Wiraatmaja, I. W. 2017. Zat Pengatur Tumbuh Giberelin dan Sitokinin. Bahan Ajar Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/e917f35423a841cab64616e33b90778c.pdf Diakses pada 16 Juli 2019 pukul 23.41 WIB.
- Wongwatanapaiboon, J., K. Kangvansaichol, V. Burapatana, R. Inochanon, P. Winayanuwattikun, T. Yongvanich, and W. Chulalaksananukul. 2012. The potential of cellulosic ethanol production from grasses in Thailand. *Journal of Biomedicine and Biotechnology* (12): 1 – 10.
- Wouw, M. V. D., J. Hanson, and S. Luethi. 1999. Morphological and agronomic characterization of a collection of napier grass (*Pennisetum purpureum*) and *P. purpureum* x *P. glaucum*. *Tropical Grassland* 33: 150-158.

Yuhaeni, S., N. P. Suratmini, N. D. Purwantari, T. Manurung, dan E. Sutedi. 1997. Pertanaman lorong (*alley cropping*) leguminosa dengan rumput pakan ternak: pengaruh jenis rumput dan jarak larikan glirisidia terhadap pertumbuhan dan produksi hijauan pakan. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 2 (4): 242-249.